BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Materi Pendidikan Islam yang disebutkan oleh al-Ghazâlî dalam kitab *al-Arba'în fî Ushûl ad-Dîn* mencakup tiga hal yaitu aqidah, akhlak dan ibadah. Materi aqidah yang disebutkan oleh al-Ghazâlî adalah dzat Allah, taqdis, qudrat, ilmu, iradat, sama dan bashar, kalam, af'al, yaumul akhir, kenabian. Materi ibadah yaitu shalat, zakat dan sedekah, puasa, haji, membaca Al-Qur'an, dzikrullah, mencari rezeki yang halal, memenuhi hak sesama muslim dan menegakkan pergaulan sosial, amar ma'ruf nahi munkar, mengikuti sunnah, Sedangkan bagian akhlak dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama akhlak mazmumah yaitu nafsu makan yang rakus, berbicara kotor, marah, dengki, bakhil dan cinta harta, mmbisi dan gila harta, cinta dunia, takabbur, ta'ajjub, riya. akhlak mazmumah adalah tobat, khauf, Zuhud, sabar, syukur, ikhlas dan jujur, tawakkal, cinta, ridha terhadap qadha, mengingat mati dan hakikat mati serta ragam siksa rohani.
2. Materi Pendidikan Islam dalam buku Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah (MA) bidang Akidah Akhlak kelas X yaitu sebagai berikut: Bab I: ayo menghindari sifat tercela, Bab II: Ayo mengenal sifat-sifat Allah, Bab III: ayo bertaubat, Bab IV: hidup mulia dengan menghormati orang tua dan guru, Bab V: kisah teladan Nabi Luth, Bab VI: Indahnya Asmaul Husna, Bab VII: jadikan Islam wasthiyah sebagai rahmatan lil 'alamin, Bab VIII: ayo menundukan nafsu syahwat dan gadhlab, Bab IX: menerapkan sikap

hikmah, iffah, syaja'ah dan adalah sebagai pembentuk akhlak karimah, Bab X: ayo menjauhi perilaku tercela dan Bab XI: menjenguk orang sakit sebagai cermin sikap peduli. Kelas XI, buku ini terdiri dari sebelas Bab yaitu: Bab I: munculnya aliran kalam dalam peristiwa tafkhim, Bab II: aliran-aliran ilmu kalam, Bab III: ayo Menghindari dosa besar, Bab IV: adab berpakaian, berhias, Perjalanan, bertamu dan menerima tamu, Bab V: kisah teladan, Bab VI: akhlak pergaulan remaja, Bab VII: menghindari akhlak tercela, Bab VIII: kematian dan kehidupan di alam barkzah. Bab IX: syariat, tarekat, hakikat, ma'rifat, Bab X: tokoh dan ajaran tasawuf besar dan Bab XI: kisah teladan. Kelas XII , Buku ini terdiri dari sembilan bab yaitu: Bab I: Cerminan dan nilai mulia Al-Asma al-Husna, Bab II: Kunci kerukunan, Bab III: Ragam penyakit hati, Bab IV: etika bergaul dalam Islam, Bab V: suri teladan empat Imam madzhab fiqih, Bab VI: ragam sikap terpuji, Bab VII: ragam sikap tercela, Bab VIII: etika dalam organisasi dan profesi, Bab IX: suri teladan tokoh Islam di Indonesia.

3. Materi pendidikan Islam yang disebutkan dalam kitab *al-Arba'în fî Ushûl al-Dîn*” membahas tentang empat puluh pokok pembahasan agama. Diantara empat puluh pembahasan tersebut memiliki relevansi terhadap materi Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 seperti materi taubat dan materi lainnya yang telah peneliti cantumkan pada Bab IV. Pembahasan materi yang disebutkan oleh imam al-Ghazâlî dijabarkan lebih banyak daripada materi yang ada dalam kurikulum 2013. Oleh karena itu, materi Pendidikan Islam yang disebutkan oleh imam Al-Ghazali bisa menjadi

referansi untuk melengkapi pembahasan materi pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam kurikulum 2013 dalam buku Akidah Akhlak kelas MA.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut, yaitu:

1. Pemerintah, agar bisa menjadikan salah satu referenasi buku utama kitab *al-Arba 'in fi Ushûl ad-Dîn* karya al-Ghazâlî yang dimuat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bidang Akidah Akhlak
2. Guru, dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi guru Pendidikan Agama Islam terutama ketika mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan membaca kitab *al-Arba 'in fi Ushûl ad-Dîn* karya al-Ghazâlî dan bisa menjadi referensi dalam menambahkan penjelasan judul yang sama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Muballigh/Muballigah, sangat berguna dalam menyampaikan tausiyahnya dengan kitab *al-Arba 'in fi Ushûl ad-Dîn* karya al-Ghazâlî terutama pada pembahasan akhlak mahmudah dan mazmumah
4. Peneliti selanjutnya, dapat melanjutkan penelitian yang serupa dengan menggunakan karya-karya ulama lain dan bisa menjadi informasi dalam melakukan penelitian yang lebih baik lagi.